**PROPOSAL PENELITIAN**

**METODE PENELITIAN KUANTITATIF**

**“Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pidato Kelas VI SD N Tritih Lor 01 Tahun 2019”**



**Disusun untuk memenuhi salah satu tugas terstuktur**

**Makalah Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan**

**Dosen Pengampu : Dr. Umi Zulfa, M.Pd**

**DI SUSUN OLEH :**

 **ANA KHOEROTUN NISA**

 **NIM 17862011013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP**

**2019**

# **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur senantiasa saya ucapkan atas kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Penelitian Metodologi Kuantitatif yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LINGUISTIK DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI PIDATO KELAS VI SD TRITIH LOR 01 TAHUN 2019”** dengan cukup baik, oleh karena itu melalui kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu menyelesaikan tugas ini.

Penulis menyadari, karya yang penulis susun ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangaat penulis harapkan dari berabagai pihak. Sebagai manusia biasa, kami berusaha dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, dan sebagai manusia biasa juga penulis tidak luput segala kesalahan dan kekhilafan dalam menyusun makalah ini.

Segala sesuatu yang salah datangnya hanya dari manusia dan seluruh hal yang benar datangnya hanya dari Allah swt, meski begitu tentu tugas ini masih jauh dari kesempurnaa, oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi perbaikan pada tugas selanjutnya. Harapan kami semoga tugas ini bermanfaat khususnya bagi kami dan bagi pembaca lain pada umumnya.

 Cilacap, 1 Juni 2019

 Ttd

**Ana Khoerotun Nisa**

# **DAFTAR ISI**

[**KATA PENGANTAR** i](#_Toc10315340)

[**DAFTAR ISI** ii](#_Toc10315341)

[**BAB I** 3](#_Toc10315342)

[**PENDAHULUAN** 3](#_Toc10315343)

[**A.** **Latar Belakang** 3](#_Toc10315344)

[**B.** **Definisi Operasional** 3](#_Toc10315345)

[**C.** **Rumusan Masalah** 5](#_Toc10315346)

[**D.** **Tujuan dan Manfaat Penelitian** 5](#_Toc10315347)

[**E.** **Telaah/Tinjauan Pustaka** 5](#_Toc10315348)

[**F.** **Metode Penelitian** 7](#_Toc10315349)

[**G.** **Sistematika Penulisan** 11](#_Toc10315350)

[**DAFTAR PUSTAKA** 13](#_Toc10315351)

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Kecerdasan merupakan salah satu anugerah besar dari Tuhan kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus. Setiap manusia memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Kecerdasan atau inteligensi dapat diartikan sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan, menguasainya, serta mempraktikan dalam suatu masalah. Pada waktu mulai masuk sekolah dasar, anak-anak dihadapkan pada tugas utama mempelajari bahasa tulis. Hal ini hampir tidak mungkin kalau mereka belum menguasai bahasa lisan. Dewasa ini pembelajaran bukan lagi ditekankan pada pengetahuan bahasa yang dimaksud meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, siswa mampu menimba berbagai pengetahuan, mengapresiasi seni, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan. Oleh karena itu penting bagi pendidikan formal untuk mengupayakan pengembangan kecerdasan pada siswa, salah satunya adalah kecerdasan linguistik yang dapat dikembangkan pada siswa. Kecerdasan linguistik mengacu pada kemampuan menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran dalam berbicara, membaca dan menulis.

 Berdasarkan observasi awal pada tanggal 20 maret 2019 di SD N Tritih Lor 01 diketahui bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar karena kurangnya kecerdasan linguistik pada siswa. Dalam sekolah tersebut terdapat siswa yang masih kurang kemampuannya dalam memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak memiliki kecerdasan linguistik.

 Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi pidato Kelas VI di SD N Tritih Lor 01 Tahun 2019” penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan linguistik terhadap prestasi belajar di SD N Tritih Lor.

## **Definisi Operasional**

Terkait dengan judul penelitian ini, yaitu Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pidato Kelas VI SD N Tritih Lor Tahun 2019, maka untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka berikut kami definisikan secara operasional istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan dalam istilah penelitian menunjukkan pada suatu teknik analisis yang ada dalam salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mencari ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya (Arikunto, 1998). Oleh karena itu, yang dimaksud hubungan dalam penelitian yang mencari hubungan antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

1. Kecerdasan Linguistik

Yang dimaksud kecerdasan linguistik adalah kemampuan seseorang atau individu dalam mengolah serta menggunakan kata dengan sangat baik. Kecerdasan ini melingkupi penguasaan kata yang matang, suara dan ritme yang jelas dan tenang serta intonasi yang diucapkan sangatlah baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistik adalah kemampuan peserta didik menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis.

1. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Prestasi belajar bahasa Indonesia berasal dari prestasi belajar dan bahasa Indonesia. Yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil yang berupa kesan-kesan akibat adanya perubahan diri individu dari kegiatan belajar yang dilakukan baik berbentuk kecakapan, tingkah laku, ataupun kemampuan yang merupakan akibat dari proses belajar yang dapat bertahan dalam kurun waktu tertentu (Umiarso dan Gojali, 2010). Sedangkan bahasa Indonesia dalam konteks ini adalah nama mata pelajaran. Sehingga yang dimaksud prestasi belajar bahasa Indonesia adalah kecakapan dan kemampuan siswa dalam berbahasa. Dalam hal ini prestasi belajar bahasa Indonesia yang dimaksud adalah nilai ulangan harian bahasa Indonesia.

1. SD N Tritih Lor 01

SD N Tritih Lor 01 merupakan Sekolah Dasar yang berlokasi di jalan Cemara Raya No. 8, Pasren, Tritih Lor, Jeruk Legi, Kabupaten Cilacap.

Jadi yang dmaksud dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pidato Kelas VI di SD N Tritih Lor 01 Tahun 2019” adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar di SD N Tritih Lor 01.

## **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kecerdasan Linguistik siswa di SD N Tritih Lor 01 Tahun 2019?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa di SD N Tritih Lor 01 Tahun 2019?
3. Bagaimana Hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia materi pidato siswa di SD N Tritih Lor 01 Tahun 2019?

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. **Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat Kecerdasan Linguistik siswa di SD N Tritih Lor 01 Tahun 2019.
2. Prestasi Belajar siswa di SD N Tritih Lor 01 Tahun 2019.
3. Menganalisis ada tidaknya hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia materi pidato siswa di SD N Tritih Lor 01 Tahun 2019.
4. **Manfaat**
5. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Manfaat Praktis
2. Untuk memberikan masukan bagi SD N Tritih Lor 01 akan pentingnya memperhatikan kecerdasan linguistik karena berkontribusi bagi peningkatan hasil belajar.
3. Untuk menambah pengetahuan peneliti pribadi maupun para praktisi pendidikan akan faktor yang mempengaruhi terbentuknya prestasi belajar siswa.

## **Telaah/Tinjauan Pustaka**

Terkait dengan judul jenis penelitian “Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pidato Kelas 6 Di SD N Trittih Lor 01 Tahun 2019”. Peneliti menggunakan beberapa referensi yang mendukung diantaranya yaitu:

Buku yang berjudul *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* yang ditulis Oleh Slameto (2003). Buku ini menjelaskan mengenai pengertian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Buku kedua karangan Muhhibin Syah, M. Ed (1999) dengan judul *Psikologi Belajar* adalah buku yang membahas tentang hal-hal mengenai belajar sesuai Teori Psikologi.

Buku yang berjudul *Psikologi Komunikasi* yang ditulis oleh Drs. Jalaluddin Rakhmat, M. Sc (2013). Buku ini menjelaskan tentang tinjauan berbagai komunikasi/bahasa.

Buku *Psikologi Pendidikan,* karangan Djaali (2006). Buku ini mengulas tentang kecerdasan yang berarti menghubungkan dan menyatukan satu sama lain.

Buku *Dasar-dasar Linguistik Umum,*  karangan Soparno (2002). Buku ini mengulas tentang definisi kecerdasan berbahasa.

Buku *Kecerdasan Jamak,* karangan Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim (2013). Buku yang berusaha menyajikan informasi tentang kecerdaan linguistik.

Kemudian hasil Penelitian Saudara Yanto Ruhenda (UIKA Bogor). Yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik dan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Prestasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI di SD N Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea”. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa berdasarkan analisis data hubungan antara kecerdasan linguistik dan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar bahasa Indonesia analisis data yang dilakukan menggunakan teknik simple random sampling, yang menjadi variabel (X1) Kecerdasan Linguistik (X2) Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia variabel (Y).

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu pada variabel X dan Variabel Y serta subjek penelitian, dimana judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah berjudul: Hubungan antara Kecerdasan Linguistik dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pidato kelas VI di SD N Tritih Lor 01 Tahun 2019. Dalam konteks penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu: Kecerdasan Linguistik (variabel X), dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (variabel Y), sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD N Tritih Lor 01.

Kemudian hasil Peniliti Saudari Uswatun Khasanah (UIN Jakarta: 2017). Yang berjudul “Hubungan Kecerdasan linguistik Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD N Pondok Ranji 01”. Hasil penelitiannya bahwa terdapat hubunga yang tinggi antara kecerdasan linguistic dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa di SD N Pondok Ranji 01 Tangerang Selatan. Hal tersebut dibuktikan pada hasil skor angket yang yang dibagikan kepada siswa kelas IV dengan perhitungan korelasi Product Moment, yang menjadi variabel (X) Kecerdasan linguistik dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia variabel (Y).

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu pada variabel X dan Variabel Y serta subjek penelitian, dimana judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah berjudul: Hubungan antara Kecerdasan Linguistik dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pidato kelas VI di SD N Tritih Lor 01 Tahun 2019. Dalam konteks penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu: Kecerdasan Linguistik (variabel X), dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (variabel Y), sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD N Tritih Lor 01.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu proses atau suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan Judul Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pidato Kelas VI SD N Tritih Lor Tahun 2019 ini termasuk jenis penelitian field reseach; yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan bahan- bahan dengan jalan terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, disebut pendekatan kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.

1. Waktu dan Tempat Penelitian
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari awal bulan Maret sampai Mei 2019.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil tempat atau lokasi di SD N Tritih Lor 01

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi. Variabel penelitian disebut juga dengan objek penelitian dan objek itulah yang akan dipelajari dan hasilnya kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen atau disebut juga variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait). Biasanya disimbolkan dengan huruf X, yang dimaksud variabel independen dalam penelitian ini adalah “Kecerdasan Linguistik”
2. Variabel dependen atau disebut variabel terikat, yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Biasanya disimbolkan dengan huruf Y, yang dimaksud variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Prestasi Belajar Bahasa Indonesia”.

Berdasarkan uraian diatas telah jelas bahwa penelitian “Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pidato Kelas VI SD N Tritih Lor Tahun 2019” mempunyai dua variabel penelitian, yaitu: Kecerdasan Linguistik (variabel X) dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (variabel Y).

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah siswa kelas VI berjumlah 29 siswa.

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk kepentingan pengumpulan data, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan lainnya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang siswa SD N Tritih Lor 01 serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

1. Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua cara untuk menguji instrumen yakni:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrumen penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau benar. Jika instrumen tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat artinya data yang terambil tidaklah benar atau sah.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan atau pernyatan dalam angket atau questioner yang telah dibuat dapat mengukur variabel yang diinginkan atau sebaliknya.

1. Uji Rehabilitas

Uji rehabilitas yaitu uji kekonsistenan atau keajegan instrument untuk menghasilkan data yang sama besarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji rehabilitas adalah uji instrumen untuk melihat apakah instrumen yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan data yang sah atau benar.

1. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data tersebut. Berdasarkan masalah yang diteliti yaitu Kecerdasan Linguistik (variabal X) dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (variabel Y).

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut diatas adalah teknik korelasi product moment, yaitu:

 $r\_{xy}= \frac{N\sum\_{}^{}XY-(\sum\_{}^{}X) (\sum\_{}^{}Y)}{\sqrt{[N\sum\_{}^{}X^{2}}-\left(\sum\_{}^{}X)^{2}\right][N.\sum\_{}^{}Y^{2}-(\sum\_{}^{}Y)^{2}]}$

 Keterangan:

 $r\_{xy}$ = Angka indeks “r” product moment

 N = Number of cases

 $\sum\_{}^{}XY$ = Jumlah hasil perkalian antara sekor X dan Y

 $\sum\_{}^{}X$ = Jumlah seluruh sekor X

 $\sum\_{}^{}Y$ = Jumlah seluruh sekor Y

 Semua perhitungan menggunakan SPSS tipe 1.6

## **Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal terdiri halam judul, persembahan, motto, kata pengatar, daftar isi, daftar table, daftar gambar atau bagan.

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah (inti) yang terdiri dari bab I sampai bab V.

Bab I, berupa pendahuluan, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisam skripsi.

Bab II. Berupa bagian teori atau landasan teori, yang mendeskripsikan dan analisis teori yang akan dijadikan pijakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian nanti. Pendeskripsian dan analisis teori tersebut yaitu teori pertama tentang prestasi belajar meliputi pengertian prestasi belajar bahasa Indonesia. Teori kedua tentang kecerdasan linguistik meliputi pengertian kecerdasan linguistik, tujuan kecerdasan linguistik, ciri-ciri kecerdasan linguistik, faktor yang mempengaruhinya. Teori ketiga tentang hubungan kecerdasan linguistik dengan prestasi belajar.

Bab III, berupa metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, variable atau objek, uji instrumen, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV, berupa laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, berupa penutup berisi kesimpulan dan saran.

Selanjutnya bagian akhir dari skripsi adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran

# **DAFTAR PUSTAKA**

Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi (Edisi Revisi)*. Cilacap: Ihya Media.

Kosasih, Nandang dan Sumarna, Dede. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rakhmat, Jalaluddin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soparno. 2002. Dasar-dasar Linguistik Umum. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

**Skripsi**

Ruhendra, Yanto. \_\_\_. *Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik dan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI di SD N Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea*.Bogor: UIKA Bogor.

Khasanah, Uswatun. 2017. *Hubungan Kecerdasan Linguistik Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa di SD N Pondok Ranji 01*. Jakarta: UIN Jakarta.